

BAB II

DINAMIKA HUBUNGAN KERJASAMA PASIAD DENGAN SEKOLAH SEMESTA *BILINGUAL BOARDING SCHOOL* KOTA SEMARANG

Seiring dengan perkembangan Hubungan Internasional, semakin banyak pula kerjasama yang dijalin antar-aktor non-pemerintah, maupun antara aktor pemerintah dengan aktor non-pemerintah. Hal inilah yang dapat dilihat dari fenomena kerjasama PASIAD dalam pembangunan Sekolah *Semesta Bilingual Boarding School*. Dalam bab ini, penulis akan membagi pembahasan ke dalam tiga subbab. Pertama, penulis akan menjelaskan terkait sejarah hubungan PASIAD dengan *Semesta Bilingual Boarding School*. Kedua, penulis akan memaparkan sejarah PASIAD, mulai dari pembentukan hingga pembubaran organisasi. Terakhir, penulis akan menjelaskan sejarah dan profil *Semesta Bilingual Boarding School*.

2.1 Sejarah Hubungan PASIAD dan Semesta Bilingual Boarding School

Hubungan antara PASIAD dengan *Semesta Bilingual Boarding School* dimulai dengan berdirinya Yayasan Al-Firdaus pada tahun 1990. Yayasan ini berambisi untuk menjadi pondasi pendidikan Indonesia yang memiliki wawasan internasional, berakhlak mulia, serta memajukan generasi bangsa dari berbagai latar belakang etnis, ras, dan agama. Guna merealisasikan tujuan tersebut, Yayasan Al-Firdaus menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan PASIAD pada tanggal 3 Mei 1999. Perjanjian ini menyepakati pembangunan sekolah bertaraf internasional dengan menggabungkan nilai-nilai pendidikan lokal dan internasional, yaitu *Semesta Bilingual Boarding School*. Data ini penting untuk

memberikan gambaran terhadap dinamika hubungan antara PASIAD dengan *Semesta Bilingual Boarding School*.

Selama periode kerjasama antara PASIAD dan *Semesta Bilingual Boarding School* berlangsung, jumlah tenaga pengajar di sekolah tersebut terbagi menjadi tenaga pengajar asing dan tenaga pengajar domestik. Adapun jumlah tenaga pengajar asing umumnya hanya mencapai 25 persen yang berasal dari Turki dan memahami sistem pendidikan yang diterapkan oleh PASIAD. Sistem belajar-mengajar di *Semesta Bilingual Boarding School* dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi murid, sekaligus membuat guru dan murid memiliki hubungan baik. Lebih lanjut, sistem pendidikan PASIAD mengharuskan tenaga pengajar untuk menjalin *triangle relations*, di mana baik tenaga pengajar serta orang tua atau wali murid bersama-sama bekerja untuk menyediakan lingkungan belajar terbaik bagi siswa. Nilai-nilai inilah yang kemudian membuat sistem pendidikan yang diterapkan oleh PASIAD, khususnya pada *Semesta Bilingual Boarding School*, memiliki respon yang baik dari masyarakat sekitar. Hal ini disebabkan karena *Semesta Bilingual Boarding School* kerap kali dikaitkan dengan kontasi positif, seperti memiliki nilai-nilai moral yang tinggi serta kualitas pendidikan yang baik (Unsal, 2014).

Hubungan kerjasama yang dijalin oleh PASIAD dan *Semesta Bilingual Boarding School* berakhir pada tahun 2015. Setelah perjanjian berakhir, sekolah tersebut dikelola secara penuh oleh Yayasan Al-Firdaus. Meskipun demikian, *Semesta Bilingual Boarding School* juga menjalin kerjasama berkala dengan *Fulton Science Academy Private School*, sebuah institusi pendidikan dari Amerika Serikat.

Selain itu, *Semesta Bilingual Boarding School* juga menjalin kerjasama terkait penyelenggaraan ujian Bahasa Inggris dan pengadaan buku-buku pelajaran dengan Cambridge dan Oxford dari Inggris (Purbaya, 2016).

Meskipun demikian, eksistensi PASIAD sebagai sebuah organisasi telah lama berlangsung sebelum hubungan dengan *Semesta Bilingual Boarding School* terjalin. Adapun sejarah organisasi PASIAD dapat ditarik sejak masa awal mula tumbuhnya Gerakan Gulen di Turki.

2.2 Sejarah PASIAD

PASIAD merupakan sebuah organisasi non-pemerintah yang berupaya mempromosikan pelayanan masyarakat dalam berbagai aspek. PASIAD sendiri didirikan atas dasar-dasar Gerakan Gulen yang dicetuskan oleh seorang akademisi asal Turki, Fethullah Gulen. Gerakan ini pada dasarnya bertujuan untuk memberikan akses terhadap pendidikan, perdamaian, dan toleransi secara universal (Mulyani, 2015).

Meskipun kerap kali diidentikkan dengan nilai-nilai agama Islam, Gerakan Gulen dan program yang dicetuskan pada dasarnya menggabungkan antara paham sekuler-nasionalis dengan nilai-nilai Islam moderat. Dikenal sebagai Hizmet, yang berarti "pelayanan" dalam Bahasa Turki, gerakan ini bertujuan untuk mempromosikan nilai-nilai spiritual, pendidikan berkualitas, dan dialog antarbudaya. Gerakan ini mulai muncul pada akhir abad ke-20 dan telah berkembang menjadi jaringan global yang mencakup sekolah-sekolah, lembaga amal, dan organisasi sosial di berbagai negara.

Salah satu aspek utama dari Gerakan Gulen adalah fokusnya pada pendidikan. Gerakan ini mendirikan banyak sekolah yang dikenal dengan kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan akademis dengan nilai-nilai moral dan etika. Sekolah-sekolah ini sering kali menekankan pentingnya sains, teknologi, dan bahasa asing, sekaligus membangun karakter siswa. Melalui pendidikan, Gerakan Gulen bertujuan untuk menghasilkan individu yang berpengetahuan luas, bertanggung jawab, dan berkomitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan.

Selain pendidikan, Gerakan Gulen juga menekankan dialog antaragama dan antarbudaya. Gerakan ini percaya bahwa interaksi yang konstruktif antara berbagai kelompok dapat mengurangi konflik dan meningkatkan pemahaman. Fethullah Gülen sering berbicara tentang pentingnya toleransi dan kerjasama dalam masyarakat yang multikultural. Oleh karena itu, banyak inisiatif dialog antaragama yang diadakan oleh pengikut gerakan ini di berbagai belahan dunia.

Pemerintah Indonesia dan Turki bekerja sama dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan hubungan bilateral. Pemerintah Indonesia dan Turki telah bermitra dalam bidang pendidikan sejak tahun 1973 berdasarkan Perjanjian Kebudayaan. Indonesia dan Turki juga memiliki Nota Kesepahaman (MoU) pendidikan yang mengatur pengembangan sekolah-sekolah Turki di bawah yayasan pendidikan PASIAD di sejumlah kota di Indonesia (Mulyani, 2015).

PASIAD telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 2000 berdasarkan Nota Kesepahaman (MoU) Kementerian Pendidikan Nasional pada bulan Maret 2000–2010. Sekolah-sekolah PASIAD menggunakan sistem asrama yang menekankan keunggulan akademis dan moralitas melalui prinsip-prinsip sosial dan agama.

Partisipasi PASIAD dalam olimpiade ilmiah internasional menunjukkan rentang pengajarannya. Jumlah siswa dan jumlah instruktur spesialis Turki-Indonesia terpengaruh (Latifah et al., 2016).

Kemitraan pendidikan PASIAD di Indonesia merupakan langkah besar menuju peningkatan kualitas pendidikan dan staf profesional. PASIAD berfokus pada pendidikan dan budaya, tetapi juga melakukan penyembelihan hewan, sunat, bantuan untuk korban bencana alam Indonesia, pameran budaya, dan kegiatan Konfederasi Pengusaha dan Industrialis Turki. Data ini penting untuk memahami perkembangan dan nilai-nilai PASIAD. Penelitian ini akan mengkaji kesinambungan prinsip-prinsip organisasi dan pengaruh PASIAD terhadap pendidikan di Semesta Bilingual Boarding School. Yayasan PASIAD juga menjalankan program pendidikan, sosial, dan budaya di berbagai kota di Indonesia. Kegiatannya meliputi : (Kamal, 2015)

1. Studi Banding Pendidikan

Yayasan PASIAD aktif mengadakan studi banding pendidikan ke berbagai lembaga pendidikan, baik di dalam negeri maupun internasional. Kegiatan ini dirancang untuk memfasilitasi pertukaran informasi dan pengalaman antar lembaga. Studi banding ini tidak hanya memberikan wawasan baru tentang metode pengajaran yang efektif, tetapi juga membuka peluang untuk kolaborasi di masa depan. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong jejaring profesional di antara pendidik, yang dapat saling mendukung dalam pengembangan pendidikan yang lebih baik.

2. Pertukaran pelajar dan mahasiswa

Program pertukaran pelajar dan mahasiswa yang dijalankan oleh Yayasan PASIAD bertujuan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan para siswa melalui pengalaman belajar di lingkungan yang berbeda. Program ini memungkinkan siswa untuk tinggal dan belajar di institusi pendidikan yang berafiliasi dengan PASIAD di negara lain, memberikan mereka kesempatan untuk mengalami budaya baru, bahasa, dan sistem pendidikan yang berbeda. Program ini bertujuan untuk dapat membentuk generasi yang lebih terbuka dan toleran terhadap perbedaan budaya, serta membangun hubungan antar-negara yang lebih kuat di masa depan.

3. Beasiswa

Yayasan PASIAD memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi, baik di tingkat dasar maupun menengah, sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi dan usaha mereka dalam belajar. Beasiswa ini tidak hanya mencakup bantuan finansial untuk biaya pendidikan, tetapi juga dukungan dalam bentuk program pengembangan pribadi dan akademik. Dengan memberikan akses yang lebih besar terhadap pendidikan berkualitas, PASIAD dapat menciptakan peluang yang lebih baik bagi para siswa untuk meraih cita-cita mereka. Beasiswa ini juga menjadi alat untuk mendorong siswa agar lebih kompetitif dan siap menghadapi tantangan global.

4. Penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran.

Yayasan PASIAD menyediakan fasilitas fisik seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan modern, perpustakaan yang kaya akan koleksi buku, serta ruang kreatif untuk kegiatan seni dan olahraga. Selain fasilitas fisik, PASIAD juga menyediakan sumber daya digital seperti perangkat komputer, akses internet, dan platform pembelajaran online. Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, serta mempersiapkan siswa menghadapi tantangan era digital. Dengan demikian, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan perkembangan zaman.

5. Penyelenggaraan seminar pendidikan.

Yayasan PASIAD secara rutin menyelenggarakan seminar pendidikan yang bertujuan untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan para pendidik, siswa, dan orang tua. Seminar ini menghadirkan narasumber yang ahli di bidang pendidikan, psikologi, dan pengembangan kurikulum. Melalui diskusi dan workshop, peserta dapat berbagi pengalaman dan strategi yang efektif dalam mengatasi tantangan dalam pendidikan. Selain itu, seminar ini menjadi platform untuk memperkenalkan inovasi terbaru dalam metode pengajaran, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga-lembaga yang berafiliasi dengan PASIAD.

6. *PASIAD Education Awards*.

PASIAD Education Awards merupakan penghargaan yang diberikan kepada siswa dan lembaga pendidikan yang menunjukkan prestasi luar biasa dalam berbagai bidang akademik dan non-akademik. Penghargaan ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar terus berprestasi dan mengembangkan potensi mereka. Selain itu, *PASIAD Education Awards* juga menghargai guru dan sekolah yang berkomitmen tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan adanya penghargaan ini, diharapkan dapat tercipta budaya kompetisi yang sehat, di mana prestasi dihargai dan diakui, sehingga mendorong lebih banyak siswa untuk berusaha mencapai tujuan pendidikan mereka.

7. Pengiriman duta olimpiade

Program pengiriman Duta Olimpiade oleh Yayasan PASIAD merupakan inisiatif strategis untuk membina dan mempersiapkan siswa agar mampu bersaing dalam berbagai olimpiade di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Duta Olimpiade sendiri umumnya terpilih dari kalangan siswa berprestasi akan menjalani pelatihan intensif yang mencakup berbagai bidang akademik, seperti sains, matematika, dan seni. Selain itu, peserta juga diberikan bimbingan dalam pengembangan keterampilan non-akademik, seperti kepemimpinan, kerja sama tim, dan etika kompetisi. Program ini tidak hanya memfokuskan pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa yang mampu bersaing secara sehat dan sportif. Para siswa juga akan

memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa lainnya dari berbagai negara, memperluas jaringan sosial dan profesional, serta memperkaya perspektif mereka terhadap budaya dan pola pikir yang beragam.

8. Mengadakan serta mengikuti berbagai olimpiade.

Yayasan PASIAD aktif mengadakan dan berpartisipasi dalam berbagai olimpiade, seperti *Indonesia Science Project Olympiad (ISPO)*, Olimpiade Seni dan Bahasa Indonesia (OSEBI), *International Science Project Olympiad (ISPrO)* dan *Turce OlimpiyatlarI*. Partisipasi dalam olimpiade internasional juga membuka peluang bagi siswa untuk bersaing di tingkat global. Mereka belajar beradaptasi dengan standar internasional, berinteraksi dengan rekan-rekan dari berbagai negara, dan memperluas cakrawala pengetahuan mereka. Dengan demikian, kegiatan olimpiade yang diadakan dan diikuti oleh Yayasan PASIAD tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademis, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan sosial siswa yang dapat bermanfaat di masa depan.

Pada tahun 2016, Pemerintah Turki menetapkan Gerakan Gulen sebagai sebuah organisasi terorisme. Hal ini dilakukan setelah terjadi kudeta politik yang dipimpin oleh seorang anggota Gerakan Gulen. Hasil penyelidikan tersebut segera diikuti dengan pembubaran massal seluruh individu dan program yang berkaitan dengan Gerakan Gulen, mulai dari badan usaha, media cetak, hingga institusi pendidikan. Pemerintah Turki juga secara formal menetapkan Gerakan Gulen

sebagai “Organisasi Teroris Gulen” (FETO) (abc news, 2016). Adapun salah satu program Gerakan Gulen yang dibubarkan oleh Pemerintah Turki adalah PASIAD.

Pembubaran Gerakan Gulen berdampak pada kredibilitas sekolah-sekolah menjalin kerjasama dengan organisasi PASIAD. Adapun salah satu dari sekolah-sekolah tersebut merupakan *Semesta Bilingual Boarding School*.

2.3 Profil Semesta Bilingual Boarding School

Semesta Bilingual Boarding School merupakan salah satu sekolah di Indonesia yang dibangun sebagai realisasi perjanjian kerjasama antara Indonesia dengan PASIAD. Sekolah *Semesta Bilingual Boarding School* merupakan sekolah yang didirikan oleh Yayasan Al-Firdaus sejak tahun 1999. Yayasan tersebut bergerak di bidang pendidikan dan sosial yang bertujuan untuk mewujudkan cita-cita generasi bangsa sehingga pada tanggal 3 Mei 1999 melalui MoU (*Memorandum of Understanding*), Yayasan Al-Firdaus bekerjasama dengan Asosiasi Pasiad Turki (Lukmanul, 2011).

Adapun sekolah ini memiliki tiga lokasi yang tersebar di beberapa titik di Kota Semarang. Pembangunan *Semesta Bilingual Boarding School* dimulai dengan pembangunan gedung SMP dan SMA yang berlokasi di Gunungpati, Semarang, pada tahun 1999. Pembangunan dilanjutkan pada tahun 2010 dengan pendirian SD Semesta di Srandol, Semarang. *Semesta Bilingual Boarding School* terus mengembangkan fasilitas pendidikannya, ditandai dengan pembangunan *Semesta School Campus 3* di Kawasan Jangli, Semarang, pada tahun 2019. Pada mulanya, sekolah ini hanya menerima siswa laki-laki. Namun sejak tahun 2002, *Semesta Bilingual Boarding School* mulai menerima siswa perempuan secara bertahap,

dimulai dari penerimaan di SMP Semesta, dilanjutkan dengan penerimaan di SMA Semesta pada tahun 2005 (Semesta, n.d.). Melansir dari *database* Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, seluruh jenjang pendidikan yang dimiliki oleh *Semesta Bilingual Boarding School*, mulai dari SD hingga SMA, telah memiliki akreditasi A.

Pada sekolah yang berbasis kurikulum Internasional seperti sekolah *Semesta Bilingual Boarding School* tersebut, siswa tidak dibenarkan untuk menghafal melainkan seluruh pengetahuan diperoleh dari aktivitas diskusi bersama. Penggunaan bahasa Internasional seperti bahasa Inggris sebagai inti mata pelajaran di sekolah (Kustanto et al. 2021). Mata pelajaran yang menggunakan kurikulum nasional yang diperkaya dan divariasi dengan muatan global dan muatan lokal yang menjadi ciri khusus dalam pembelajaran di sekolah ini. Fasilitas seperti buku, komputer, sarana, dan prasarana seperti sekolah formal yang telah berstandar Internasional. Selain itu tenaga pengajar yang telah berpengalaman baik berasal dari dalam negeri maupun luar negeri (Lukmanul, 2011). Lebih lanjut, *Semesta Bilingual Boarding School* juga mulai menerapkan teknologi digital dalam kegiatan belajar-mengajar sejak tahun 2017, yang dikenal dengan sistem *Technology Integrated Classroom* (Semesta, n.d.).

Sebagai salah satu sekolah hasil kerjasama dengan PASIAD, *Semesta Bilingual Boarding School* memiliki beberapa keunggulan, antara lain (Unsal, 2014):

1. Sistem *Boarding School*

Di Indonesia, sistem sekolah yang menganut model *boarding school* atau sekolah asrama masih belum marak. Oleh karena itu, fasilitas sekolah asrama yang diperkenalkan oleh PASIAD di *Semesta Bilingual Boarding School* menjadi suatu terobosan baru yang diyakini dapat mempermudah proses belajar-mengajar secara ekstensif.

2. Penggunaan Teknologi Terkini

Salah satu bentuk bantuan yang diberikan oleh PASIAD adalah teknologi pendidikan yang canggih. *Semesta Bilingual Boarding School* merupakan sekolah pertama yang menggunakan teknologi seperti LCD, komputer, serta laboratorium berstandar internasional.

3. Kurikulum Pendidikan

Pada dasarnya, kurikulum pendidikan yang diterapkan di *Semesta Bilingual Boarding School* mengacu pada standar kurikulum nasional, dengan kombinasi kurikulum khusus yang dirancang oleh PASIAD. Adapun kurikulum khusus tersebut akan menggabungkan beberapa aspek kurikulum internasional, sehingga kurikulum *Semesta Bilingual Boarding School* mampu mendorong aktivitas belajar yang aktif.

4. *Performance-Oriented*

PASIAD dan *Semesta Bilingual Boarding School* meyakini bahwa prestasi siswa tidak hanya dilihat dari bidang akademik, tetapi juga non-akademik. Oleh karena itu, *Semesta Bilingual Boarding School* sangat menghargai segala jenis pencapaian yang diraih oleh murid, baik

pencapaian akademik maupun non-akademik. Sekolah ini juga secara aktif berpartisipasi dengan berbagai acara dan olimpiade yang diselenggarakan oleh PASIAD.

5. Layanan Bimbingan dan *Character Building*

Sebagai sebuah organisasi, salah satu nilai utama yang diusung oleh PASIAD adalah keseimbangan manusia. Oleh karena itu, di *Semesta Bilingual Boarding School*, para tenaga pengajar memiliki fokus utama untuk tidak hanya mendampingi dalam proses belajar-mengajar, tetapi juga terus menyediakan bimbingan dan pendampingan secara menyeluruh dalam berbagai aspek.

6. *Self-Learning*

Selain mengikuti pembelajaran secara bersama-sama di kelas, siswa *Semesta Bilingual Boarding School* juga dituntut untuk melakukan *self-learning* di pagi dan malam hari. Dengan bimbingan dari seorang guru yang berperan sebagai pendamping, para murid secara mandiri melakukan *review* dan mempelajari materi yang akan dibahas pada pembelajaran kelas selanjutnya.

7. Sistem Bilingual

Sesuai dengan namanya, *Semesta Bilingual Boarding School* menerapkan sistem pembelajaran menggunakan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Konsep sistem bilingual ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa secara signifikan, sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan efektif dalam

konteks lokal dan global. Dengan mengintegrasikan kedua bahasa dalam proses belajar mengajar, siswa tidak hanya belajar konten akademik, tetapi juga mengasah keterampilan berbahasa yang penting untuk masa depan siswa. Melalui implementasi sistem bilingual, *Semesta Bilingual Boarding School* mempersiapkan siswa untuk bersaing di tingkat internasional. Dalam dunia yang semakin terhubung, kemampuan berbahasa Inggris menjadi sangat penting, baik untuk pendidikan tinggi maupun untuk karier di masa depan. Dengan memiliki kemampuan berkomunikasi dalam dua bahasa, siswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dan peluang di pasar global.

8. Aktivitas Ekstrakurikuler

Aktivitas ekstrakurikuler yang diadakan oleh *Semesta Bilingual Boarding School* tidak hanya meliputi aktivitas olahraga, tetapi juga beberapa aktivitas klub lain seperti klub sains. Klub tersebut merupakan salah satu peserta aktif di acara Indonesia *Science Project Olympiad* (ISPO) dan *International Science Project Olympiad* (ISPrO) yang diselenggarakan oleh PASIAD.

9. *National MGMP Meeting*

Semesta Bilingual Boarding School juga secara rutin berpartisipasi dalam *National MGMP Meeting*, sebuah konferensi yang diadakan untuk mempertemukan seluruh guru dari sekolah-sekolah hasil kerjasama dengan PASIAD di Indonesia. Selain menjadi wadah untuk saling melakukan evaluasi dan memberikan saran, *National MGMP*

Meeting juga menjadi acara untuk merumuskan strategi kerjasama PASIAD selanjutnya.

Melansir dari situs resmi *Semesta Bilingual Boarding School*, sejak pertama kali didirikan di tahun 1999 hingga tahun 2019, sekolah ini dipimpin oleh *General Manager* yang memiliki kewarganegaraan Turki. Adapun posisi *General Manager* tersebut memiliki tanggung jawab dan kewenangan sebagai Kepala Sekolah dan Koordinator Pendidikan dan Direktur Bimbingan. Barulah pada tahun 2019 hingga saat ini, *General Manager* dari *Semesta Bilingual Boarding School* merupakan warga negara Indonesia (Semesta, n.d.). Kerjasama antara Indonesia dan PASIAD dalam pengelolaan *Semesta Bilingual Boarding School* sendiri telah diberhentikan sejak tahun 2016.

Data ini penting guna memberikan gambaran terkait perkembangan yang dialami oleh *Semesta Bilingual Boarding School* selama menjalin kerjasama dengan PASIAD. Data ini juga dapat digunakan dalam membandingkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut selama sebelum dan sesudah kerjasama PASIAD, agar analisis dampak PASIAD terhadap pendidikan *Semesta Bilingual Boarding School* dapat dianalisis secara mendalam.